

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berbedasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bawah:

1. Hasil karakterisasi metabolit sekunder Daun Kangkung pagar (*Ipomoea carnea* jacq.) mengandung senyawa Kumarin Uji gabungan Fraksi dengan penguji KLT menggunakan fase gerak n-heksana:Etil asetat (8:2) menunjukkan satu noda yang berfluoresensi biru di bawah lampu UV-Vis. Serta uji Spektrofotometri UV-Vis dengan Panjang gelombang 212,25nm dan didukung oleh FTIR dengan yaitu gugus -OH panjang gelombang 3318,78cm<sup>-1</sup>, C-O pada panjang gelombang 1274 cm<sup>-1</sup>, C-H dengan panjang gelombang 1379,49cm<sup>-1</sup>-2927,11 cm<sup>-1</sup>, C=C pada panjang gelombang 2135,40cm<sup>-1</sup>, C-H pada panjang gelombang 2973,11-2881,20cm<sup>-1</sup>, gugus fungsi tersebut merupakan gugus-gugus fungsi pada senyawa Kumarin.
2. Uji aktivitas antibakteri *staphylococcus aureus* pada ekstrak n-heksan, Etil asetat, etanol Daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* jacq.) memiliki diameter zona hambat rata rata dengan katagori sedang dan kuat, hasil kontrol positif Ciprofloxacin menghasilkan diameter zona hambat dengan kategori sangat kuat yaitu  $\geq 20$  mm, sedangkan untuk kontrol negatif (DMSO 10%) tidak mempunyai zona hambat terhadap pertumbuhan *Stapylococcus aureus*.

#### 5.2 Saran

Pengujian karakterisasi lebih lanjut untuk menentukan struktur dengan melengkapi data dapat menggunakan Uji HPLC, NMR terhadap fraksi ekstrak daun kangkung pagar.